

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu (Quasi-Eksperimental) dengan rancangan pretest-posttest with control group dalam rancangan ini dilakukan secara randomisasi, pengelompokan anggota-anggota kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan secara acak atau random. Kemudian dilakukan pretest pada kedua kelompok dan diikuti intervensi pada kelompok eksperimen tersebut. Setelah beberapa waktu dilakukan posttest pada kedua kelompok tersebut (Notoatmojo, 2018).

Gambar 3. Desain Penelitian

	Pretest	perlakuan	posttest
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

Keterangan:

01: Pre test (sebelum dilakukan Intervensi)

02: Post test (setelah dilakukan intervensi)

X : Intervensi pendidikan kesehatan dengan menggunakan media youtube persiapan operasi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan juni di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung pada bulan Juli 2022

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Kurniawan, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Berdasarkan buku catatan jumlah pasien diruang bedah sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek didapatkan data banyaknya pasien yang dilakukan operasi pada bulan agustus tahun 2021 sebanyak 148

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan. Lebih diperinci bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah pasienpre operasi. Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel maka perlu kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan penentuan sampel yang didasarkan atas karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti (Sutriyawan, 2021). Menurut Sutriyawan (2021) kriteria eksklusi merupakan kriteria yang termasuk dalam kriteria inklusi tetapi tidak dapat dijadikan sampel penelitian. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien yang dirawat di ruang rawat inap bedah sebelum tindakan pembedahan.
- 3) Pasien atau keluarga memiliki handphone android yang

mendukung ke akses internet seperti memiliki aplikasi youtube.

4) Pasien atau keluarga memiliki kuota internet.

b. Kriteria eksklusi

1) Keluarga dan pasien yang positif Covid-19.

2) Keluarga dan pasien yang memiliki gangguan penglihatan.

3) Keluarga dan pasien yang memiliki gangguan pendengaran.

3. Besar Sampling dan Teknik Sampling

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik non random sampling dengan menggunakan pendekatan accidental sampling yaitu mengambil sampel yang sesuai dengan ketentuan atau persyaratan sampel dari populasi tertentu yang paling mudah dijangkau atau didapatkan (Sutriyawan, 2021). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow.

$$n = \frac{z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} p \cdot (1-p) N}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot 1 - \alpha \cdot 2 p (1-p)}$$

$$= \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5) \cdot 148}{0,05^2 (148-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$= \frac{72,52}{0,3675 + 0,49} = 84 \text{ orang sample}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Populasi

$z_{2(1-\alpha/2)}$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi,
bila tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% (0,5)

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi 0,05

Jadi dalam penelitian ini hasil yang didapatkan peneliti dari perhitungan sampel diatas didapatkan hasil sebesar 84 sampel, yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi sebanyak 42 responden dan kelompok kontrol sebanyak 42 responden

E. Variabel Penelitian

Menurut Sutriyawan (2021) variabel adalah atribut objek yang akan diukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Sering disebut juga variabel tergantung, akibat, situasi masalah atau variabel yang dipengaruhi. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen (bebas). Variabel dependen penelitian ini adalah tingkat pengetahuan persiapan operasi

2. Variabel Independen (Bebas)

Sering disebut juga sebagai variabel stimulus, predictor atau antecedent. Merupakan variabel yang menjadi keterangan situasi masalah atau yang dapat mempengaruhi (menjadi sebab) perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen penelitian ini adalah pendidikan kesehatan persiapan pre operasi media youtube

F. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional memberi batasan atau mendefinisikan variabel secara operasional dan diperlukan agar pengumpulan data itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain, dan perlu sekali variabel-variabel tersebut di beri batasan untuk mengerahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur.

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pendidikan kesehatan media youtube	Penjelasan perawat kepada responden kelompok intervensi menggunakan berupa video yang dibuat oleh perawat dan di unggah ke situs <i>youtube</i> melalui akun perawat yang disertai suara) terkait dengan persiapan operasi diberikan 1 kali sebelum Pasien dilakukan operasi.	Media youtube	Memberikan pendidikan kesehatan menggunakan vidio	-	-
2	Tingkat pengetahuan	Tingkat pengetahuan pasien tentang persiapan operasi dengan media youtube	Kuesioner	Pengisian kuesioner	Skor nilai yang di peroleh 0-20	rasio

G. Pengumpulan Data

1. Instrument pengumpulan data instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan
 - a. Lembar kusioner pre-test dan post-test sebanyak 20 soal dalam bentuk pilihan benar atau salah yang di isi oleh responden . Jika benar diberi skor 1, jika salah diberi skor 0. Skor terendah 0 dan skor tertinggi 20.
2. Alat dan bahan penelitian alat yang di perlukan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Lembar pre-test sejumlah 84 lembar
 - b. Lembar post-test sejumlah 84 lembar
 - c. Pena atau alat tulis sejumlah 1 pack (20 buah)
 - d. Lembar informed consent sejumlah 84 lembar.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Digunakan untuk memperoleh data dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Langkah Persiapan Penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung tahun 2022.
 - c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - d. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
2. Tahapan pelaksanaan penelitian
 - a. Pre Intervensi
 - 1) Setelah peneliti sudah memiliki izin penelitian atau layak etik.
 - 2) Peneliti mengidentifikasi dan melihat catatan medis pasien untuk mengetahui pasien yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan.
 - 3) Membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarga pasien .
 - 4) Peneliti menjelaskan SOP tindakan yang akan dilakukan kepada pasien.
 - 5) Jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, responden menandatangani informed consent.
3. Intervensi
 - a. Peneliti membuat kontrak waktu pertemuan dengan responden untuk dilakukan intervensi pendidikan kesehatan.
 - b. Peneliti memberikan pre-test sebelum melakukan pendidikan kesehatan.
 - c. Melakukan pendidikan kesehatan dengan media youtube pada responden selama 20 menit.
4. Post Intervensi

Setelah di lakukan pendidikan kesehatan dengan metode audio visual

(youtube), peneliti memberikan post-test kepada responden untuk mengukur pengaruh pendidikan kesehatan yang telah di berikan.

I. Etika Penelitian

Peneliti mendapatkan ijin dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat ijin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Informed Consent (persetujuan setelah penjelasan)

Informed consent merupakan proses penjelasan SOP kepada responden dengan bahasa yang mudah dimengerti sebelum tindakan dilakukan. Isi informasi berisi tujuan penelitian dan partisipasi yang harus dilakukan responden dalam suatu penelitian. Jika responden setuju maka responden akan menandatangani lembar informed consent, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti akan menghormati hak responden tidak akan memaksa responden.

2. Keadilan (*Justice*)

Responden akan mendapatkan prosedur yang sama tanpa membeda-bedakan derajat pekerjaan, status sosial, ataupun materi terhadap kelompok intervensi.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip ini menekankan bahwa perawat harus mengatakan yang sebenarnya dan tidak membohongi klien. Peneliti harus bersifat jujur terhadap responden, tidak menutup-nutupi kebenaran. Peneliti memberikan informasi yang sebenarnya tentang penelitian yang dilakukan sehingga hubungan antara peneliti dan responden terbina dengan baik dan timbul hubungan saling percaya.

4. Tidak merugikan (*Non malaficience*)

Peneliti meminimalisir dampak buruk yang mungkin dapat terjadi kepada responden penelitian health education media youtube dengan memperhatikan batasan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

5. Berbuat baik (*Beneficience*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada responden dengan

melaksanakan penelitian sesuai dengan SOP.

6. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga oleh peneliti, dengan cara membuat kode pada setiap identitas responden, serta hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Dalam proses pengolahan data, analisa dan publikasi identitas responden dirahasiakan dari orang lain.

J. Pengolahan dan Analisa Data

1. Tahap Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data menggunakan program/perangkat lunak komputer. Proses pengolahan data penelitian akan melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti akan mengumpulkan hasil kuesioner dari responden kemudian melakukan pengecekan dan perbaikan kuesioner tersebut dan mengecek semua kelengkapan, mulai dari jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, jawabannya relevan dengan pertanyaannya dan jawaban- jawabannya konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

b. *Coding*

Peneliti akan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tahap coding dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi karakteristik responden yang sudah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan untuk memberi kode pada usia responden, suku bangsa, pendidikan dan riwayat operasi. Data yang dilakukan pengkodean adalah usia, suku, riwayat operasi, dan pendidikan.

c. *Entry Data*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam perangkat lunak. Setelah dilakukan coding pada lembar jawaban responden, kemudian data di masukan ke dalam perangkat

lunak komputer sesuai dengan hasil coding sebelumnya.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, peneliti akan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

Apabila data sudah valid maka peneliti akan mulai menganalisis data (Sutriyawan, 2021).

2. Tahap Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan apakah hipotesa yang telah ditetapkan ditolak atau diterima (Notoatmojo, 2018). Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Karakteristik responden pada penelitian ini adalah pasien pre operasi, pasien sudah berada di ruang rawat inap bedah minimal 8 jam, pasien atau keluarga memiliki handphone yang mendukung ke akses internet, pasien atau keluarga memiliki kuota internet. Penelitian analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden dan mendapatkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, tujuannya untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media youtube kepada pasien terhadap pengetahuan persiapan operasi, sehingga dilakukan yaitu uji parametrik dengan menggunakan uji T-test Dependen dan independen. T-test dependen tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media youtube terhadap pengetahuan keluarga tentang persiapan operasi. T-test independen bertujuan untuk

membandingkan dua kelompok kontrol dan intervensi. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel dengan uji T, yaitu:

- 1) Probabilitas (*p-value*) $< \alpha$ (0,05) artinya ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media youtube kepada pasien terhadap pengetahuan persiapan operasi.
- 2) Probabilitas (*p-value*) $> \alpha$ (0,05) artinya tidak ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media youtube kepada pasien terhadap pengetahuan persiapan operasi.